

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Diskursus tentang pendidikan yaitu memperbincangkan tentang bagaimana membentuk karakter manusia, bagaimanapun caranya menjadi apa yang diinginkan. Sedangkan karakter terbentuk oleh berbagai faktor yang ada, dan diantaranya adalah lingkungannya. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda disebabkan karena mereka tumbuh di lingkungan yang berbeda. Jadi dapat dikatakan bahwa dominasi lingkungan sangat berpengaruh pada pendidikan seseorang. Meskipun kehidupan manusia memiliki dasar pembawaan atau bakat namun, faktor lingkungan tidak dapat diabaikan pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi manusia. Lembaga pendidikan merupakan wadah yang secara terencana dipercaya dapat menyiapkan peserta didik yang memiliki karakter dengan usaha seluruh komponen mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Karakter yang diharapkan dimiliki peserta didik yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, kerja, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu dan sebagainya.¹

Pendidikan berasal dari istilah yang dipakai Ki Hajar Dewantara dalam memberdayakan semua unsur masyarakat untuk membangun pendidikan yang dimaksud tripusat pendidikan adalah setiap pribadi manusia selalu berada dan mengalami perkembangan dalam tiga lembaga yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lembaga secara bertahap dan terpadu mengembangkan tanggung jawab pendidikan bagi generasi mudanya, kemudian tripusat pendidikan ini dijadikan prinsip pendidikan, bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup.

¹Ahmad Tafsir, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 7.

Dilakukan dilingkungan rumah tangga,sekolah dan masyarakat oreantasi tripusat pendidikan ini bersifat alamiah sesuai dengan kenyataan.²

Semakin baik lingkungan yang mempengaruhi kegiatan peserta didik,maka semakin baik pula karakter yang terbentuk pada tiap-tiap individu peserta didik. Contohnya lingkungan pesantren yang selalu mengajarkan prinsip kedisiplinan,salingtolong menolong dan selalu mengerjakan tentang kebaikan. Maka peserta didik yang tinggal di lingkungan pesantren masuk kedalam komunitas orang-orang yang baik karena peserta didik tinggal di lingkungan yang baik .

Menurut Hasyim dalam karangan Syafarudin yang dikutip oleh Andriani dan Cut Siska bahwa, ada tiga potensi besar pesantren dalam perkembangannya pada masa kini yaitu³, bagaimana karakter peserta didik di pondok pesantren sehingga menciptakan kepribadian yang berkarakter baik, bagaimana dampak lingkungan dalam pembentukan karakter peserta didik di pondok pesantren sehingga membentuk karakter yang baik, bagaimana aspek kematangan karakter kepribadian atau moral peserta didik di pondok pesantren sehingga dapat membentuk karakter yang baik dan memiliki akhlak mulia. Kehadiran pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi pesantren juga memiliki berbagai potensi yaitu:

1. Potensi pendidikan, sebagai lembaga pendidikan pesantren ikut bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa secara keseluruhan, sedangkan secara khusus bertanggung jawab atas kelangsungan tradisi keagamaan islam dalam arti seluas-luasnya.
2. Potensi dakwah,sebagai lembaga amar ma'ruf dan nahi mungkar pesantren mempunyai tugas besar, yaitu secara partisipasif menjadi lembaga dakwah.

²Ahmad, *Tafsir Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya). hlm. 47.

³Andriani, Cut Siska. *Model Manajemen Peningkatan Mutu Tenaga Pendididkan Di MTsN Gayo Lues*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018, hlm 14.

3. Potensi kemasyarakatan, potensi pesantren dalam mengembangkan masyarakat desa tidak hanya dilakukan melalui fungsi strategi sosiokulturalnya tetapi sekaligus menjadikan pesantren sebagai lembaga pesantren masyarakat⁴.

Berdasarkan uraian di atas lingkungan pesantren bertugas untuk membuat peserta didik memiliki karakter yang baik, mulai dari sikap saling menghormati, keta'atan, hemat, sederhana, disiplin dan memiliki sikap persaudaraan yang baik namun, berdasarkan observasi awal peneliti di pondok pesantren al-Anshor Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang tidak memiliki karakter yang cukup baik bahkan tidak sedikit dari peserta didik yang melanggar peraturan seperti datang terlambat, bolos sekolah dan berkelahi antar teman.⁵

Pada masa sekarang sebagian besar peserta didik semakin lama tinggal di pesantren bukannya karakternya semakin membaik, malah sebaliknya semakin menurun. Hal ini disebabkan peserta didik merasa mempunyai wewenang tersendiri sehingga berani melakukan hal-hal yang kurang baik terhadap temannya atau berlaku tidak sopan terhadap tingkatannya, dan hal ini terbukti masih terdapat peserta didik yang malas beribadah, berbohong, tidak disiplin, minat baca yang kurang, tidak sopan, kurang peduli lingkungan dan sebagainya, seperti yang terjadi di pondok pesantren al-Anshor Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau. Pada dasarnya visi dan misi pondok pesantren al-Anshor yaitu membina dan menyekolahkan anak yatim dan duafah artinya membina anak-anak yatim dari keluarga yang tidak mampu, penyelenggaraan pendidikan formal dan memberikan pelayanan yang terbaik, meningkatkan kemampuan membaca al-Quran,

⁴Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Pondok Pesantren*, (Jakarta: 2004), hlm.4.

⁵Observasi Pesantren al-Anshor Ambon Tanggal 19 Agustus 2020 Pkl, 09.15 WIT.

bagaimana memperbaiki akhlak peserta didik, bagaimana kemudian mengajarkan peserta didik untuk mandiri dan bagaimana memberikan kepedulian terhadap peserta didik.⁶ Untuk mencapai apa yang menjadi keinginan pesantren al-Anshor maka merupakan keharusan dan suatu tanggung jawab pesantren untuk membuat tata tertib, mengubah pola pikir peserta didik melalui pembiasaan membaca al-Quran. Disamping itu juga disesuaikan dengan metode nasehat, keteladanan, pembiasaan, memberi perhatian dan hukuman, sehingga upaya yang diterapkan di pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah, membaca al-Quran, shalat, dan menghindari dari hal-hal buruk lainnya, dan dapat diwujudkan dengan baik

Beranjak dari permasalahan-permasalahan di atas maka penulis memilih penelitian dengan judul “Dampak Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Pondok Pesantren al-Anshor Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan di atas dan mengacu pada judul penelitian maka fokus pada penelitian ini adalah:

1. Dampak lingkungan terhadap peserta didik di pondok pesantren al-Anshor
 - a. Lingkungan pondok pesantren
 - b. Lingkungan masyarakat

⁶Wawancara, Abu Imam Rumbara, Pimpinan Pondok pesantren al-Anshor, Rabu, 25 Agustus 2021, Pkl. 08.07 WIT.

2.

Karakter peserta didik

di pondok pesantren al-Anshor

- a. Karakter baik
- b. Karakter buruk

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian

1. Bagaimana karakter peserta didik di pondok pesantren al-Anshor Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon?
2. Bagaimana dampak lingkungan dalam pembentukan karakter peserta didik di pondok pesantren al-Anshor Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana karakter peserta didik di pondok pesantren al-Anshor Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.
2. Untuk mengetahui dampak lingkungan bagi peserta didik di pondok pesantren al-Anshor Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya untuk membentuk karakter –karakter peserta didik yang baik .

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Memberikan kontribusi berupa penyajian informasi ilmiah untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter peserta didik.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pondok pesantren al-Anshor Kecamatan Sirimau untuk membentuk karakter peserta didik yang baik, sehingga mampu melahirkan generasi muda yang berkarakter .
- c. Memberikan sumbangan ilmiah bagi akademisi yang mengadakan penelitian lanjutan, baik meneruskan maupun mengadakan riset baru tentang tema ini.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahan dalam memahami pengertian judul proposal ini (Dampak Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Pondok Pesantren al-Anshor Kecamatan Sirimau Kota Ambon). Penulis perlu memberikan penjelasan judul tersebut secara singkat sebagai berikut:

Dampak lingkungan adalah karakter peserta didik menilai, mendokumentasi perubahan yang terjadi serta semua faktor yang berkontribusi dalam mencapai perubahan itu kemudian lingkungan terutama yang memberikan pengaruh kuat terhadap individu, seperti lingkungan tempat pendidikan berlangsung dan lingkungan tempat anak bergaul lembaga pendidikan sesuai dengan jenis dan tanggung jawab secara khusus menjadi bagian dari karakter lembaga dimana manusia memiliki karakter yang berbeda-beda dan unik antara satu dan lainnya karena karakter adalah sistem keyakinan kebiasaan yang mengarahkan pada suatu tindakan seseorang individu maka diketahui pula bagaimana individu atau peserta didik tersebut bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu karena peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan

potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat disimpulkan bahwa, yang dimaksud dengan judul di atas adalah dampak lingkungan dalam pembentukan karakter peserta didik, yaitu di mana lingkungan akan berpengaruh terhadap peserta didik ketika berada dalam lingkungan pesantren dan lingkungan sekitar pesantren yang berdampak pada akhlak dan karakter peserta didik baik, negatif atau positif. Karena lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangan karakter peserta didik, bila peserta didik berada di lingkungan yang baik maka dapat membentuk karakter peserta didik yang baik pula dan begitu juga sebaliknya bila lingkungan yang tidak baik juga dapat memberikan pengaruh yang tidak baik bagi perkembangan karakter peserta didik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Setelah penulis mengamati beberapa skripsi yang sudah ada, penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan ini namun ada beberapa yaitu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Nur Indasari pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Peranan Ustadz dan Ustazah Terhadap Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren al-Anshor”. Penelitian tersebut bertujuan untuk membentuk santri yang berakhlak mulia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah saudara Nur Indasari membentuk santri yang berakhlak, dalam penelitian ini berfokus pada metode serta strategi, sedangkan penelitian ini membahas tentang Dampak Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter peserta didik dalam Masyarakat, dimana penelitian ini berfokus pada peserta didik sehingga melahirkan peserta didik yang berkarakter baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Nurul Aini tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Menghafal al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Pondok Pesantren Miftahul Ulum”. Penelitian ini bertujuan membahas perencanaan, evaluasi peserta didik meningkatkan menghafal al-Quran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah saudara Nurul Aini bagaimana perencanaan serta evaluasi yang diberikan peserta didik dalam meningkatkan menghafal al-Quran. Sedangkan penelitian ini membahas bagaimana membentuk peserta didik yang berkarakter yang baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ernawati tahun 2017 Mahasiswa IAIN Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Peran Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik Di Pondok Pesantren al-Anshor”. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa peran dalam pembentukan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik diwujudkan dengan cara menghidupkan masjid dan lingkungan pesantren sebagai sarana beribadah serta belajar, pembinaan pribadi Qur’ani. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini adalah penelitian ini lebih menitikberatkan pada pembentukan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik melalui program kerja ROHIS. Sedangkan penelitian ini difokuskan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter baik.